

Kajian Peran Orangtua Dalam Menumbuhkan Karakter Anak: Persepektif Ajaran Buddha: A Systematic Literature Review (SLR)

Liauren Natalia¹ Partono Nyanasuryanadi² Suherman³ Ririh Damayanti⁴ Munisah⁵

Program Studi Pendidikan Keagamaan Buddha, Sekolah Tinggi Ilmu Agama Buddha Smaratungga, Kabupaten Boyolali, Provinsi Jawa Tengah, Indonesia^{1,2,3,4,5}

Email: scnatalia19@gmail.com¹ psnadi@gmail.com² herusuhermanlim@gmail.com³ ririh.damayanti.s@gmail.com⁴ munisahhs69@gmail.com⁵

Abstrak

Pentingnya peran orangtua dalam menumbuhkan karakter anak dari perspektif ajaran Buddha melalui pendekatan Systematic Literature Review (SLR). Pendidikan karakter merupakan aspek fundamental dalam perkembangan anak, di mana orangtua berfungsi sebagai pendidik utama yang menanamkan nilai-nilai moral, spiritual, dan sosial. Ajaran Buddha menekankan pentingnya nilai-nilai seperti cinta kasih, belas kasih dan kebijaksanaan, yang dapat diinternalisasi melalui praktik pengasuhan yang baik. Penelitian menunjukkan bahwa keterlibatan orangtua dalam pembentukan karakter anak-anak mereka memiliki dampak besar dalam mengembangkan rasa tanggung jawab, disiplin dan nilai-nilai moral mereka. Nilai-nilai budaya lokal dikombinasikan dengan prinsip pendidikan karakter yang lebih luas dapat meningkatkan kinerja pengasuhan. Keterlibatan orangtua dalam kegiatan komunitas dan adaptasi terhadap tantangan modern menjadi faktor penting dalam mendukung perkembangan karakter anak. Pendekatan holistik berkesinambungan, diharapkan anak-anak dapat tumbuh menjadi individu yang berkarakter, berakhlak serta mampu berkontribusi positif bagi masyarakat.

Kata Kunci: Peran orang Tua, Ajaran Buddha, Pendidikan Karakter Anak.

Abstract

The importance of the role of parents in growing children's character from the perspective of Buddhism through the Systematic Literature Review (SLR) approach. Character education is a fundamental aspect in child development, where parents function as the main educators who instill moral, spiritual, and social values. Buddhism emphasizes the importance of values such as love, compassion and wisdom, which can be internalized through good parenting practices. Research shows that parental involvement in the formation of their children's character has a great impact on developing their sense of responsibility, discipline and moral values. Local cultural values combined with broader character education principles can improve parenting performance. Parental involvement in community activities and adaptation to modern challenges are important factors in supporting the development of children's character. With a sustainable holistic approach, it is hoped that children can grow into individuals with character, morals and be able to contribute positively to society.

Keywords: The Role of Parents, Buddhism, Children's Character Education



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/).

PENDAHULUAN

Peran orangtua dalam menumbuhkan karakter anak dari perspektif ajaran Buddha sangat penting untuk dipahami, mengingat bahwa pendidikan karakter merupakan aspek fundamental dalam perkembangan anak. Dalam konteks ajaran Buddha, pendidikan karakter tidak hanya berfokus pada aspek moral, tetapi juga mencakup pengembangan spiritual dan sosial anak. Ajaran Buddha menekankan pentingnya nilai-nilai seperti kasih sayang, toleransi, dan kebijaksanaan, yang dapat ditanamkan melalui praktik pengasuhan yang baik oleh orangtua (Arifin, 2022). Orangtua memiliki peran sentral dalam membentuk karakter anak, terutama pada usia dini. Penelitian menunjukkan bahwa keluarga adalah lingkungan pertama di mana anak belajar nilai-nilai dasar dan perilaku sosial (Wijanarko, 2022). Dalam konteks

ini, orangtua diharapkan untuk menjadi teladan yang baik, mengajarkan disiplin, dan menanamkan nilai-nilai positif yang sesuai dengan ajaran Buddha, seperti Pañcasīla (lima latihan moral) yang mencakup prinsip-prinsip etika dan moralitas (Arifin, 2022). Melalui pengasuhan yang penuh kasih dan perhatian, orangtua dapat membantu anak mengingat nilai-nilai tersebut, yang pada gilirannya akan membentuk karakter anak yang baik dan beradab (Putra et al., 2022).

Orangtua yang mengasuh anak harus mempertimbangkan latar belakang adat istiadat lokal dan budaya yang ada. Penelitian menunjukkan bahwa pengasuhan yang tepat sering kali melibatkan penggabungan nilai-nilai budaya dengan prinsip-prinsip pendidikan karakter yang lebih luas (Rozie et al., 2022). Dalam konteks masyarakat Indonesia yang beragam, pendekatan etnoparenting dapat menjadi strategi yang efektif untuk menumbuhkan karakter anak dengan tetap menghormati nilai-nilai budaya setempat (Rachmawati, 2020). Orangtua tidak hanya berfungsi sebagai pendidik, tetapi juga sebagai penghubung antara nilai-nilai budaya dan ajaran agama yang dianut. Kegiatan kajian parenting yang melibatkan orangtua dapat meningkatkan kesadaran mereka terhadap pentingnya pengasuhan yang baik (Sholichah & Ayuningrum, 2021). Melalui pelatihan dan diskusi, orangtua dapat belajar tentang cara-cara efektif untuk menanamkan nilai-nilai karakter yang sesuai dengan ajaran Buddha, serta memahami dampak dari pola asuh yang mereka terapkan terhadap perkembangan anak (Lestari, 2024). Hal ini menunjukkan bahwa kolaborasi antara orangtua, pendidik dan masyarakat sangat penting dalam menciptakan lingkungan yang mendukung pengembangan karakter anak. Secara keseluruhan, peran orangtua dalam menumbuhkan karakter anak dari perspektif ajaran Buddha mencakup pengajaran nilai-nilai moral, penggabungan budaya lokal, dan keterlibatan aktif dalam proses pengasuhan. Dengan pendekatan yang holistik dan berkesinambungan, diharapkan anak-anak dapat tumbuh menjadi anak yang berbudi luhur, berakhlak mulia dan dapat berkontribusi positif bagi masyarakat.

METODE PENELITIAN

Desain penelitian yang digunakan dengan menggunakan pendekatan A systematic Literature Review (SLR). Tujuan dari SLR adalah agar para peneliti melaporkan proses pencarian yang sistematis, pemilihan, kriteria inklusi dan eksklusi untuk ditinjau dan dapat menghindari bias dengan menyediakan jejak pengambilan keputusan yang sistematis untuk menyertakan studi dalam tinjauan (Nelta et al., 2023). Pengumpulan data dengan mengidentifikasi dari jurnal, website internet seperti Google Scholar, Scispace dan informasi lainnya dari tahun 2017 sampai dengan tahun 2024 yang berhubungan dengan pendidikan karakter anak dan peran orangtua.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil dari proses pencarian kemudian diseleksi sesuai kriteria inclusion (pemasukan) dan exclusion (batasan). Proses ini hanya menyisakan 12 jurnal dari total 30 jurnal yang dikumpulkan dan telah melalui scanning data.

Tabel 1. Hasil kajian dari pencarian Pendidikan karakter Buddhisme : *Systematic Literature Review* (SLR)

No	Autor	Tahun	Judul / Jurnal	Hasil Kajian
1	Y. Erviana, V. Faisa	2022	Kearifan Lokal Lereng Sindoro-Sumbing dalam Membangun Profil Pancasila Anak Usia Dini.	<ul style="list-style-type: none">- Jurnal ini membahas tentang kajian nilai lokal dalam membangun karakter berbasis agama Buddha. Metodologi: Studi pustaka dan observasi budaya lokal.- Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kearifan lokal dapat menjadi fondasi yang kuat

			(Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, Vol. 6 No. 6, (2022)	dalam membentuk karakter anak, terutama dalam membangun profil Pancasila, yang diharapkan dapat mendukung mereka menjadi individu yang berakhlak mulia dan berkontribusi positif bagi masyarakat.
2	N. Huda, M. Musyarrafah	2017	Perspektif Wanita Banjar, Tionghoa, dan Madura dalam Membentuk Karakter Anak. (jurnal Muadalah, Vol. 4 No. 1, 2017)	<ul style="list-style-type: none"> - Studi perbandingan peran wanita Tionghoa beragama Buddha dengan komunitas lain dalam pembentukan karakter. Metodologi: Studi ekologi perkembangan. - Artikel ini memberikan wawasan mendalam tentang peran wanita dari tiga etnis tersebut dalam pembentukan karakter anak dan bagaimana nilai-nilai budaya yang berbeda mempengaruhi proses tersebut. - Metodologi CBR
3	STABN Raden	2022	Peran Orang Tua dalam Menumbuhkan Keyakinan dan Spiritual pada Remaja. (PATISAMBHIDA: Jurnal Buddha dan Filsafat Agama, Vol. 3 No. 1, Juni 2022.)	<ul style="list-style-type: none"> - Fokus pada pembentukan spiritual remaja melalui peran orang tua beragama Buddha. Metodologi: Studi pustaka dan wawancara mendalam. - Peran aktif dan konsistensi orang tua dalam praktik keagamaan serta dukungan terhadap keterlibatan anak dalam kegiatan vihara sangat penting untuk menumbuhkan dan memperkuat keyakinan serta spiritualitas remaja Buddhis.
4	M D.H.D. Handika	2021	Peran Sigalovada Sutta dalam Pendidikan Karakter Remaja. (Jurnal Agama Buddha dan Ilmu Pengetahuan, Vol. 4, No. 1, Juli 2021, halaman 37-54.)	<ul style="list-style-type: none"> - Fokus pada pembentukan spiritual remaja melalui peran orang tua beragama Buddha. Metodologi: Studi pustaka dan wawancara mendalam. - Mengupas peran teks Sigalovada Sutta dalam membimbing pendidikan karakter remaja. Metodologi: Analisis teks keagamaan dan studi literatur. - Sigalovada Sutta dapat menjadi landasan yang kuat dalam pendidikan karakter remaja, membantu mereka mengembangkan moralitas dan integritas dalam menghadapi berbagai tantangan kehidupan.
5	Martono, Waluyo, Kustiani.	2020	Peran Orang Tua Dalam Peningkatan Kualitas Belajar Siswa Buddhist Sekolah Menengah Pertama. (Jurnal Pencerahan, Volume 13, 2020)	<ul style="list-style-type: none"> - Jurnal ini berfokus pada peran orang tua dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di kalangan siswa SMP Buddha di Kabupaten Getasan. Menekankan bahwa keterlibatan orang tua sangat penting bagi keberhasilan pendidikan siswa. - Peran orang tua dalam meningkatkan mutu pembelajaran meliputi perhatian, kepedulian, dan motivasi. - Perhatian orang tua berdampak positif terhadap motivasi belajar dan rasa percaya diri siswa.
6	Samsudin	2019	Pentingnya Peran Orangtua Dalam Membentuk Kepribadian Anak.	<ul style="list-style-type: none"> - Orangtua memiliki peran vital dalam pembentukan kepribadian anak. Pendidikan, perhatian, dan penerapan nilai-nilai moral oleh orangtua sangat mempengaruhi perkembangan anak. - Lingkungan keluarga berperan sebagai tempat pertama bagi anak untuk belajar dan berkembang, sehingga interaksi dan komunikasi yang baik antara orangtua dan anak sangat penting dalam membentuk kepribadian positif.
7	I. Prasetyo	2022	Penanaman Nilai-Nilai Karakter Anak Usia Dini di Wilayah Sekitar Candi Borobudur	<ul style="list-style-type: none"> - Menganalisis peran agama Buddha dalam pendidikan karakter di wilayah sekitar

				Borobudur. Metodologi: Studi kasus dan wawancara.
8	T. Amiro, H. Yonata (2019)	2019	Peranan Orang Tua dalam Meningkatkan Kecerdasan Spiritual Anak Menurut Perspektif Buddhis. (Jurnal Ilmu Agama dan Pendidikan Agama Buddha)	- Membahas pengaruh ajaran Buddha pada kecerdasan spiritual anak. Metodologi: Pendekatan deskriptif analitis berbasis referensi literatur.
9	K. Manurung	2021	Strategi Orang Tua Kristen dalam Membangun Disiplin Anak. (Visio Dei: Jurnal Teologi Kristen)	- Membahas strategi lintas agama, termasuk perspektif Buddha, dalam membentuk disiplin anak. Metodologi: Kajian literatur deskriptif.
10	S.H. Untung	2022	Relevansi Metta Karuna dan Implementasinya dalam Yayasan Buddha Tzu Chi (Titian: Jurnal Ilmu Humaniora, Volume 6, No.2, December 2022)	- Kajian penerapan nilai cinta kasih dalam pendidikan anak di Yayasan Tzu Chi. Metodologi: Studi kasus pada yayasan. - Metodologi: kualitatif deskriptif
11	P. Utomo, R. Pahlevi	2022	Orang Tua, Anak dan Pola Asuh: Studi Kasus tentang Pola Layanan dan Bimbingan Keluarga terhadap Pembentukan Karakter Anak. (HAWA: Jurnal Ketahanan Gender dan Anak)	- Studi peran pola asuh dalam membentuk karakter anak sesuai nilai-nilai Buddhis. Metodologi: Pendekatan studi kasus di lingkungan keluarga.
12	A.S. Harahap et al	2023	Menggali Kearifan Lokal Etnis Banjar: Peran Orangtua dalam Membentuk Karakter Anak. (JIM: Jurnal Ilmiah Mahasiswa)	- Analisis kearifan lokal etnis Banjar dengan pendekatan nilai Buddha dalam pendidikan karakter anak. Metodologi: Studi budaya lokal dan wawancara.

Pembahasan

Pembahasan mengenai peran orangtua dalam menumbuhkan karakter anak, baik secara umum maupun dari perspektif ajaran Buddha, sangat penting untuk dipahami dalam konteks pendidikan karakter yang holistik. Orangtua berperan sebagai pendidik pertama dan utama bagi anak-anak mereka, di mana nilai-nilai dan sikap yang ditanamkan di rumah akan membentuk karakter dan perilaku anak di masa depan. Penelitian menunjukkan bahwa keterlibatan orangtua dalam pendidikan anak sangat berpengaruh terhadap perkembangan karakter, termasuk tanggung jawab, disiplin, dan nilai-nilai moral (Hasanah, 2023; Cahyaningrum et al., 2017). Peran orangtua dalam pendidikan karakter anak meliputi beberapa aspek, seperti memberikan teladan yang baik, menciptakan lingkungan yang mendukung, dan terlibat aktif dalam proses belajar anak. Orangtua yang menunjukkan perilaku positif dan nilai-nilai yang baik akan membantu anak menginternalisasi karakter tersebut (Yanti, 2022; Cahyaningrum et al., 2017). Selain itu, penelitian menunjukkan bahwa pola asuh yang baik, termasuk komunikasi yang terbuka dan dukungan emosional, juga berkontribusi pada pembentukan karakter anak yang sehat (Hasanah, 2023; Yulianingsih et al., 2020). Dengan demikian, orangtua memiliki peran besar dalam membangun karakter anak melalui sikap dan tindakan mereka sehari-hari.

Dari perspektif ajaran Buddha, peran orangtua dalam menumbuhkan karakter anak sangat terkait dengan prinsip-prinsip etika dan moral yang diajarkan dalam agama tersebut. Istilah etika berasal dari bahasa Latin, *ethica* dengan akar katanya *ethos* dan dari bahasa Jerman *ethike* yang diserap ke dalam bahasa Inggris menjadi *ethic*, yang berarti bertindak atas dasar moralitas atau selaras dengan kata moral yang berlaku dalam masyarakat tertentu (Sugandi et al., 2019). Ajaran Buddha menekankan pentingnya nilai-nilai seperti kasih sayang, toleransi, dan kebijaksanaan, yang dapat ditanamkan melalui praktik pengasuhan yang baik (Dewi, 2024; Arifin, 2022). Konsep Sila (lima latihan moral) dalam ajaran Buddha memberikan kerangka kerja bagi orangtua untuk mendidik anak-anak mereka dalam hal perilaku etis dan tanggung jawab sosial (Arifin, 2022; Umar et al., 2021). Melalui pengajaran nilai-nilai ini,

orangtua dapat membantu anak memahami pentingnya tindakan baik dan dampaknya terhadap diri sendiri dan orang lain. Orangtua dalam tradisi Buddha juga didorong untuk terlibat dalam kegiatan komunitas, seperti sekolah minggu Buddha, di mana anak-anak dapat belajar nilai-nilai moral dalam konteks sosial (Arifin, 2022; Sarwi et al., 2022). Keterlibatan ini tidak hanya memperkuat ikatan keluarga, tetapi juga membantu anak-anak memahami pentingnya hidup dalam harmoni dengan orang lain dan lingkungan sekitar mereka. Penelitian menunjukkan bahwa dukungan orangtua dalam kegiatan keagamaan dan sosial dapat memperkuat karakter anak dan membantu mereka mengembangkan identitas spiritual yang kuat (Apriyanto, 2023; Sarwi et al., 2022).

Dalam menghadapi tantangan modern, seperti pengaruh teknologi dan perubahan sosial, orangtua perlu beradaptasi dengan cara yang mendukung perkembangan karakter anak. Penelitian menunjukkan bahwa orangtua yang mampu memberikan pendidikan yang seimbang antara nilai-nilai tradisional dan modern akan lebih berhasil dalam menumbuhkan karakter anak yang baik (Dewi, 2024; Umar et al., 2021). Penting bagi orangtua untuk terus belajar dan beradaptasi dengan perubahan zaman, sambil tetap berpegang pada nilai-nilai ajaran Buddha yang mendasar. Karakter anak merupakan hasil dari berbagai faktor, termasuk pola asuh orangtua, lingkungan sosial, dan pendidikan formal. Dalam konteks ini, peran orangtua sangat krusial karena mereka adalah pembimbing pertama dan utama bagi anak-anak mereka. Menumbuhkan karakter anak melibatkan pembiasaan dan keteladanan yang dilakukan oleh orangtua. Penelitian menunjukkan bahwa pembiasaan yang dilakukan secara konsisten dapat membentuk sikap dan perilaku anak menjadi otomatis, sehingga karakter yang baik dapat terinternalisasi dalam diri mereka Uge et al. (2022). Selain itu, lingkungan keluarga yang mendukung dan penuh kasih sayang juga berkontribusi pada pembentukan karakter anak. Orangtua yang memberikan teladan yang baik dan menerapkan nilai-nilai moral dalam kehidupan sehari-hari akan membantu anak memahami pentingnya disiplin, tanggung jawab, dan kejujuran (Setiardi & Mubarok, 2017; Pratiwi, 2019). Dengan demikian, pendidikan karakter harus dimulai sejak dini di lingkungan keluarga, karena keluarga adalah sumber utama bagi anak untuk memperoleh dan mengembangkan karakter (Setiardi & Mubarok, 2017; Pratiwi, 2019).

Nilai-nilai moral dan etika yang diajarkan oleh agama Buddha sangat terkait dengan pertumbuhan karakter anak. Ajaran Buddha menekankan pentingnya nilai-nilai seperti kasih sayang, toleransi, dan kebijaksanaan. Orangtua diharapkan untuk menjadi teladan dalam menerapkan nilai-nilai ini dalam kehidupan sehari-hari. Konsep Sila (lima latihan moral) dalam ajaran Buddha memberikan panduan bagi orangtua untuk mendidik anak-anak mereka dalam hal perilaku etis dan tanggung jawab sosial (Dewi, 2024; Arifin, 2022). Melalui pengajaran nilai-nilai ini, orangtua dapat membantu anak memahami pentingnya tindakan baik dan dampaknya terhadap diri sendiri dan orang lain, serta membangun karakter yang kuat dan berintegritas (Hasanah, 2023; Lidiawati, 2023). Keterlibatan orangtua dalam kegiatan keagamaan, seperti sekolah minggu Buddha, juga dapat memperkuat pendidikan karakter anak. Kegiatan ini tidak hanya memberikan pengetahuan tentang ajaran Buddha, tetapi juga menciptakan kesempatan bagi anak untuk belajar berinteraksi dengan sesama dan memahami nilai-nilai sosial yang penting (Sarwi et al., 2022; Apriyanto, 2023). Penelitian menunjukkan bahwa dukungan orangtua dalam kegiatan keagamaan dan sosial dapat memperkuat karakter anak dan membantu mereka mengembangkan identitas spiritual yang kuat (Dewi, 2024; Sarwi et al., 2022).

Menumbuhkan karakter anak memerlukan pendekatan yang holistik, baik dari perspektif umum maupun ajaran Buddha. Orangtua memiliki peran yang sangat penting dalam memberikan teladan, menciptakan lingkungan yang mendukung dan terlibat aktif dalam

pendidikan karakter anak. Diharapkan anak-anak dapat tumbuh menjadi individu yang berbudi luhur, berakhlak mulia dan dapat berkontribusi positif bagi masyarakat. Secara keseluruhan, peran orangtua dalam menumbuhkan karakter anak, baik secara umum maupun dari perspektif ajaran Buddha, mencakup pengajaran nilai-nilai moral, keterlibatan dalam komunitas, dan adaptasi terhadap tantangan modern. Dengan pendekatan yang holistik dan berkesinambungan, diharapkan anak-anak dapat tumbuh menjadi individu yang berbudi luhur, berakhlak mulia dan dapat berkontribusi positif bagi masyarakat.

KESIMPULAN

Peran orangtua sangat penting dalam membentuk karakter anak, terutama di usia dini. Mereka adalah pendidik pertama yang memberikan teladan dan nilai-nilai moral. Pendidikan karakter mencakup pengembangan spiritual dan sosial dengan nilai-nilai seperti kasih sayang dan toleransi. Keterlibatan orangtua dalam komunitas membantu anak memahami nilai-nilai sosial. Orangtua harus beradaptasi dengan tantangan modern untuk mendukung perkembangan karakter. Pendekatan yang berkesinambungan melibatkan kolaborasi antara orangtua, pendidik, dan masyarakat untuk menghasilkan anak yang berkarakter baik. Peran orangtua dalam menumbuhkan karakter anak dari perspektif ajaran Buddha mencakup pengajaran nilai-nilai moral, keterlibatan dalam komunitas, dan adaptasi terhadap tantangan modern, yang semuanya berkontribusi pada pembentukan karakter yang kuat dan berintegritas.

DAFTAR PUSTAKA

- Apriyanto, R. (2023). Buddhayana: memahami peran ashin jinarakkhita dalam pengembangan spiritual umat buddha. *JGSB*, 1(1), 1-9. <https://doi.org/10.60046/jgsb.v1i1.39>.
- Arifin, R. (2022). Pendidikan karakter dalam perspektif agama buddha. *Kalangwan Jurnal Pendidikan Agama Bahasa Dan Sastra*, 12(1), 95-102. <https://doi.org/10.25078/kalangwan.v12i1.783>.
- Arifin, R. (2022). Pendidikan karakter dalam perspektif agama buddha. *Kalangwan Jurnal Pendidikan Agama Bahasa Dan Sastra*, 12(1), 95-102. <https://doi.org/10.25078/kalangwan.v12i1.783>
- Cahyaningrum, E., Sudaryanti, S., & Purwanto, N. (2017). Pengembangan nilai-nilai karakter anak usia dini melalui pembiasaan dan keteladanan. *Jurnal Pendidikan Anak*, 6(2), 203-213. <https://doi.org/10.21831/jpa.v6i2.17707>
- Dewi, M. (2024). Ajaran buddha dalam pengembangan etika. *Journal of Education Religion Humanities and Multidiciplinary*, 2(1), 544-551. <https://doi.org/10.57235/jerumi.v2i1.2019>
- Hasanah, U. (2023). Pengaruh peran orangtua terhadap pembentuk karakter tanggung jawab anak usia dini. *Journal of Early Childhood and Character Education*, 3(2), 93-110. <https://doi.org/10.21580/joece.v3i2.17820>
- Hasanah, U. (2023). Pengaruh peran orangtua terhadap pembentuk karakter tanggung jawab anak usia dini. *Journal of Early Childhood and Character Education*, 3(2), 93-110. <https://doi.org/10.21580/joece.v3i2.17820>
- Lestari, D. (2024). Pelatihan spiritual parenting pada orang tua. *Jurnal Abdimas Indonesia*, 4(2), 133-139. <https://doi.org/10.53769/jai.v4i2.624>
- Lidiawati, C. (2023). Peran orangtua dalam membentuk karakter religius dan jujur pada diri anak dalam lingkungan keluarga. *Jurnal Moral Kemasyarakatan*, 8(2), 147-155. <https://doi.org/10.21067/jmk.v1i2.8331>

- Pratiwi, N. (2019). Pentingnya peran orang tua dalam pendidikan karakter anak usia sekolah dasar. *Adi Widya Jurnal Pendidikan Dasar*, 3(1), 83. <https://doi.org/10.25078/aw.v3i1.908>
- Putra, H., Prakasa, A., & Kurniati, P. (2022). Internalisasi nilai kemandirian anak melalui parenting. *Jurnal Obsesi Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(5), 3846-3854. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i5.2342>
- Rachmawati, Y. (2020). Pengembangan model etnoparenting indonesia pada pengasuhan anak. *Jurnal Obsesi Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(2), 1150-1162. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v5i2.706>
- Rozie, F., Kartika, W., Nurhaliza, T., Amalia, R., & Gunawan, M. (2022). Keragaman budaya pengasuhan anak usia dini di kalimantan timur: kajian grounded theory keluarga kutai, banjar, dayak. *Pratama Widya Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 7(2), 51-62. <https://doi.org/10.25078/pw.v7i2.1520>
- Sarwi, S., Paramita, S., & Sudarto, S. (2022). Strategi penyuluh agama buddha dalam mempertahankan keberlangsungan generasi muda buddhis. *Jurnal Pendidikan Sains Sosial Dan Agama*, 8(1), 29-42. <https://doi.org/10.53565/pssa.v8i1.421>
- Setiardi, D. and Mubarak, H. (2017). Keluarga sebagai sumber pendidikan karakter bagi anak. *Tarbawi Jurnal Pendidikan Islam*, 14(2). <https://doi.org/10.34001/tarbawi.v14i2.619>
- Sholichah, A. and Ayuningrum, D. (2021). Efektifitas kegiatan kajian parenting dalam meningkatkan kesadaran orang tua terhadap pengasuhan anak usia dini. *Murhum Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 1-9. <https://doi.org/10.37985/murhum.v2i2.41>
- Sugandi, S., Metta, P. D., & Suharno, S. (2019). Etika Komunikasi Dan Citra Dharmaduta Dalam Upaya Menumbuhkan Moralitas Umat Buddha. *Jurnal Agama Buddha dan Ilmu Pengetahuan*, 112-132. <http://id.wikipedia.org>
- Uge, S., Arisanti, W., & Hikmawati, H. (2022). Upaya guru dalam menanamkan karakter disiplin siswa sekolah dasar. *Else (Elementary School Education Journal) Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Sekolah Dasar*, 6(2), 460. <https://doi.org/10.30651/else.v6i2.13671>
- Umar, M., Ismail, F., & Syawie, N. (2021). Implementasi pendidikan karakter berbasis moderasi beragama pada jenjang pendidikan anak usia dini. *Edukasi Jurnal Penelitian Pendidikan Agama Dan Keagamaan*, 19(1), 101-111. <https://doi.org/10.32729/edukasi.v19i1.798>
- Wijanarko, B. (2022). Untitled. *Jurnal Pendidikan Rokania*, 7(3), 304. <https://doi.org/10.37728/jpr.v7i3.604>
- Yanti, I. (2022). Penerapan karakter disiplin dalam pembelajaran di sekolah menengah pertama negeri 4 logas tanah darat. *Pedagogi*, 2(1), 18-25. <https://doi.org/10.56393/pedagogi.v2i1.946>